



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya.

Menurut John W. Creswell dalam bukunya *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches* (2002:1), penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami berbagai macam kasus yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, pengamat bertugas untuk memahami gambaran yang terbentuk dari kata-kata informan.

Penelitian kualitatif cenderung menjadi penelitian yang tidak memiliki struktur yang jelas. Penjabaran terhadap konsep-konsep pun belum tentu diketahui secara pasti dan tepat. Data dan perumusan masalah yang akan dilakukan pun diperoleh seiring berjalannya waktu di lapangan. Meskipun demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu kebenaran tentang suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif dirasa sesuai untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada penelitian ini, yaitu fenomena di mana masyarakat sebagai pengonsumsi media, memiliki pemaknaan tersendiri terhadap gaya hidup wanita masa kini. Pendekatan yang menggunakan data ilmiah, seperti pendekatan

kuantitatif di rasa tidak dapat menjelaskan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh individu.

3.2 Tipe Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tipe deskriptif. Melalui tipe penelitian ini nantinya akan dideskripsikan penelitian secara sistematis dan menggambarkan realitas yang terjadi di masyarakat, faktual, dan akurat sesuai dengan data yang diperoleh dari objek penelitian.

Tipe deskriptif digunakan karena ingin menggambarkan pemaknaan yang terjadi dari khalayak. Nantinya akan digambarkan dan dijelaskan secara terperinci bagaimana khalayak memaknai suatu informasi yang diberikan oleh media dan berbagai faktor yang mempengaruhi pemaknaan dari khalayak.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang mengamati suatu situasi tertentu. Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya *Teknis Praktis Riset Komunikasi*,

“Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek kehidupan individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.” (Rachmat Kriyanto, 2009:65).

Menurut Christine Daymon dan Immy Holloway dalam bukunya *Riset Kualitatif dalam Public Relation & Marketing Communication* (2008:161-165), studi kasus merupakan salah satu bentuk riset studi yang memungkinkan sang

peneliti untuk mengumpulkan informasi secara mendetail dan “kaya”. Hal ini dipengaruhi dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan studi kasus, peneliti harus memahami kasus yang akan ditelitinya. Pemahaman kasus tersebut dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.

“[...] Anda harus mendapatkan berbagai sumber informasi seperti observasi, wawancara, dokumen, dan materi audiovisual. Bukti ini harus mencerminkan pengetahuan mendalam tentang kasus Anda, sehingga memungkinkan Anda membangun berbagai perspektif dan sudut pandang dalam kasus yang diteliti” (Christine Daymon dan Immy Holloway, 2008:165).

Melalui pengertian diatas, dapat diketahui suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Adapun beberapa tahap yang penulis simpulkan untuk melakukan penelitian ini:

1. Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang fenomena yang akan penulis teliti melalui berbagai sumber tertulis.
2. Menyimpulkan data yang diperoleh dan merincikannya menjadi beberapa pertanyaan untuk masyarakat.
3. Melakukan wawancara dengan masyarakat yang sesuai dengan kriteria dalam data yang telah disusun.
4. Menyimpulkan hasil wawancara dan menghubungkan dengan data yang telah diperoleh sebelumnya
5. Mendeskripsikan hasil secara sistematis.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih melalui observasi pendahuluan dengan mencari tahu kalangan atau kelas usia dan pekerjaan para pembaca majalah *Femina*. Kemudian akan dilakukan pendekatan, di mana penulis bertanya kepada calon informan, lalu memilih khalayak pembaca majalah *Femina* yang sesuai dengan kriteria penelitian dan memenuhi syarat sebagai informan.

Proses pemilihan informan, dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, status keluarga, lingkungan sosial, tingkat pendidikan, hobi, dan latar belakang budaya. Setelah mendapatkan informan yang sesuai dengan faktor-faktor yang telah ditentukan, akan dilakukan wawancara mendalam dengan informan tersebut. Hasil dari wawancara mendalam tersebut akan menjadi bahan untuk menuliskan hasil riset.

Dalam penelitian ini, usia informan yang ditetapkan berada dalam kisaran 25-40 tahun, di mana pada usia tersebut wanita sedang dalam masa produktif dalam karir. Melalui rentang usia tersebut, wanita telah memiliki penghasilan tetap dan memiliki pilihan gaya hidupnya sendiri, serta melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan gaya hidupnya itu. Selain itu, majalah *Femina* juga memiliki target *audience* wanita kalangan menengah yang terdidik dan menginginkan kesetaraan. Bentuk kesetaraan yang dimaksud adalah dengan memberi kesempatan yang sama kepada wanita untuk berkarier dan punya penghasilan sendiri dan saling berbagi antara suami dan istri. (<http://www.mail-archive.com/forum-pembaca-kompas@yahoogroups.com/msg23415.html>, dengan judul [Forum Pembaca

KOMPAS| Mereka di Balik Wajah "Femina" yang ditulis oleh Ninuk Mardiana Pambudy).

Setelah melakukan pencarian, peneliti pun mendapatkan lima informan wanita yang bersedia untuk diwawancara. Kelima informan tersebut dipilih karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kelima informan merupakan wanita aktif yang membaca dan berlangganan majalah *Femina*. Kisaran usia pun antara 25-40 tahun. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan, kelima informan dapat dikategorikan berada pada kelas AB.

3.5 Teknik Pengumpulan Data:

Dalam melakukan penelitian tentang pemaknaan wanita masa kini dari majalah *Femina* dan khalayak, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data primer tentang pemaknaan yang dilakukan oleh pembaca majalah *Femina* mengenai kriteria atau tanda-tanda wanita masa kini yang dituliskan. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang potensial untuk menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam mengkonsumsi suatu informasi, khalayak atau pembaca akan mengikut sertakan latar belakang pendidikan, kebudayaan, dan lainnya ke dalam

memaknai suatu informasi. Pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak mengundang keingintahuan apakah dengan mengkonsumsi suatu media tertentu, pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak pun sama. Selain mengetahui pemaknaan yang dibuat oleh khalayak, wawancara mendalam juga berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang turut serta ketika khalayak memaknai suatu informasi yang diperolehnya.

2. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai kriteria atau tanda-tanda gaya hidup wanita masa kini yang dituliskan oleh majalah *Femina*, dimana majalah *Femina* menjadi objek dari penelitian yang dilakukan. Majalah *Femina* dengan pemberitaan-pemberitaan tentang wanita memiliki sudut pandang dalam memberitakan suatu informasi. Namun, khalayak yang membaca majalah *Femina* juga memiliki sudut pandangnya tersendiri dalam memaknai informasi tersebut. Untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak, tentu saja harus diketahui berbagai macam rubrik dan gaya penulisan yang ada di majalah *Femina*.

Selain itu, melalui studi pustaka, akan dikumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai sumber sekunder.

3.6 Definisi Konsep dan Fokus Penelitian

Penelitian tentang pemaknaan gaya hidup wanita masa kini mengandung definisi konsep antara lain penggambaran tentang gaya hidup wanita pada masa kini. Bagaimana sebuah majalah *Femina* menggambarkan gaya hidup wanita

masa kini dan bagaimana khalayak atau pembaca majalah *Femina* memaknai informasi tersebut.

Penggambaran pada artikel tersebut kemudian akan didukung atau dipatahkan oleh pendapat dari masyarakat. Hal ini bertujuan untuk melihat korelasi antara penggambaran realitas dalam masyarakat yang dituangkan dalam tulisan dan realitas yang sebenarnya terjadi.

Fokus dari penelitian ini adalah makna yang dibuat oleh khalayak dari tanda-tanda atau simbol yang dibuat oleh media. Bagaimana khalayak memaknai suatu informasi yang disediakan oleh media dan berbagai pengaruh yang melatarbelakangi pemaknaan dari khalayak.

Pada penelitian ini juga ingin dilihat apakah pemaknaan yang dibuat oleh khalayak itu sama atau berbeda dengan informasi yang diberikan oleh media. Hal ini disebabkan karena khalayak merupakan individu yang aktif dalam memberikan pemaknaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menitik beratkan pada studi kasus yang mengamati suatu fenomena tertentu. Data yang diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif. Hal ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Melakukan pencatatan hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan kriterianya.

2. Mengumpulkan, mengklarifikasi, dan membuat daftar yang sesuai dengan tema tentang gaya hidup masa kini yang akan dibahas.
3. Berpikir dengan membuat agar kategori data yang telah dikumpulkan mempunyai makna, mencari, dan menemukan hubungan-hubungan dengan pemaknaan gaya hidup wanita masa kini.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA